

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media pengobatan tradisi *ruqyah* di Desa Martadah Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan oleh para *peruqyah* di Desa Martadah sebagai media pengobatan ruqyah yaitu diantara-Nya surah al-Fâtihah, al-Ikhlâs, al-Falaq, al-Nâs, al-Baqarah 255 (*ayat kursî*), al-Mulk dan surah lainnya. Menurut pemahaman para praktisi *ruqyah* terhadap penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media pengobatan *ruqyah* adalah bahwa ayat-ayat tersebut diyakini memiliki banyak keutamaan atau keistimewaan sebagai sarana penyembuh. Melalui pembacaan dan pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an, mereka berharap mendapatkan keberkahan dan kesembuhan dari Allah SWT, serta mampu mengusir energi negatif yang menyebabkan penyakit tersebut.
2. Proses *ruqyah* di Desa Martadah dilakukan oleh praktisi yang dikenal sebagai *peruqyah*, dengan yang berlandaskan syar'i, pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an secara langsung kepada pasien, baik dengan cara ditiupkan, dibacakan dekat dengan telinga, atau melalui air minum yang telah dibacakan ayat *ruqyah*. Dalam beberapa kasus, proses ruqyah diiringi dengan nasehat keagamaan an anjuran memperbaiki amal ibadah sebagai

bagian dari upaya penyembuhan. Tradisi *ruqyah* ini diyakini sebagai bentuk ikhtiar spritual untuk mengobati gangguan non-medis yang tidak dapat dijelaskan secara medis.

Setelah dianalisis bahwa, pemahaman dan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an oleh praktisi *ruqyah* sebagai media pengobatan *ruqyah* adalah berdasarkan keyakinan bahwa ayat-ayat tersebut mengandung keberkahan dan kekuatan spritual yang mampu memberikan perlindungan, penyembuhan, serta ketenangan. Dalam hal ini, ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya sekedar dipahami sebagai bacaan dengan nilai spritual, tetapi juga dimanfaatkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran-saran

Masyarakat Desa Martadah, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, mohon agar pengobatan *ruqyah* tetap murni dan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. Agar terhindar dari kemusyrikan dan pertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis, jadikanlah pengobatan dengan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan kecintaan kepada Al-Qur'an, memperkuat keimanan, dan mengembalikan segala sesuatu kepada Allah SWT dengan jalan yang benar dan tidak menyesatkan.

Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an untuk pengobatan masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Tentu masih banyak teknik pengobatan lain yang belum diteliti untuk mengungkap fenomena masyarakat dalam penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media pengobatan.

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, namun dilakukan dengan segala upaya untuk memberikan hasil yang mendekati sempurna. Namun penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari kekurangan. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, masukan dari pembaca sangat penting untuk keberhasilan penelitian ini.